



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**SPEKIFIKASI KHUSUS INTERIM**



**PENGADAAN DAN PEMASANGAN REL DI DARAT DAN AIR**

**SKh.1.7.62**



**2026**



# KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Jl. Pattimura No.20, Selong Keb. Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110, Telepon (021) 7203165 Surel dirjenbm@pu.go.id

Nomor : **BM0301/B/06/2026/165**  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Persetujuan Penggunaan 16 (Enam Belas)  
Spesifikasi Khusus Interim

Jakarta, 30 April 2026

- Yth
1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
  2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga
  3. Para Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional
  4. Para Kepala Balai Teknik di Direktorat Jenderal Bina Marga
  5. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga

di Tempat

Bersama ini disampaikan dokumen Spesifikasi Khusus Interim dengan detail informasi sebagai berikut

No.	Nomor	Judul
1.	SKh.1.1.23	Spesifikasi Khusus Interim Kantor <i>Masterdock</i>
2.	SKh.1.7.61	Spesifikasi Khusus Interim Beton <i>Micro Concrete</i>
3.	SKh.1.7.62	Spesifikasi Khusus Interim Pengadaan dan Pemasangan Rel di Darat dan Air
4.	SKh.1.7.63	Spesifikasi Khusus Interim Pembongkaran dan Pemasangan Beton dalam Air
5.	SKh.1.7.64	Spesifikasi Khusus Interim Pemotongan Kepala Tiang Pancang Beton
6.	SKh.1.7.65	Spesifikasi Khusus Interim Perlindungan Korosi dengan <i>Katodic</i>
7.	SKh.1.9.22	Spesifikasi Khusus Interim Sistem Pemadam Kebakaran ( <i>Hydrant</i> )
8.	SKh.1.9.23	Spesifikasi Khusus Interim Rumah <i>Winch</i> dan Rumah Pompa
9.	SKh.1.9.24	Spesifikasi Khusus Interim Pekerjaan <i>Winch</i> pada Dudukan
10.	SKh.1.9.25	Spesifikasi Khusus Interim <i>Winch</i> dan <i>Wire Rope</i>
11.	SKh.1.9.26	Spesifikasi Khusus Interim <i>Bollard</i>
12.	SKh.1.9.27	Spesifikasi Khusus Interim Aksesoris <i>Cradle</i>
13.	SKh.1.9.28	Spesifikasi Khusus Interim Instalasi Listrik
14.	SKh.1.9.29	Spesifikasi Khusus Interim Instalasi Air Bersih dan Air Kotor
15.	SKh.1.9.30	Spesifikasi Khusus Interim <i>Fixed Pulley</i> (Darat dan Laut) dan <i>Roller Bantalan Sling</i>
16.	SKh.1.9.31	Spesifikasi Khusus Interim Pembuatan dan Pemasangan <i>Block Pulley 1x</i> (Peluncur)

Spesifikasi ...

Spesifikasi khusus tersebut di atas telah memperoleh persetujuan untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan pembangunan dermaga TNI AL Tawiri (*Beaching Plate* dan *Slipway*) di Direktorat Jenderal Bina Marga. Penggunaan untuk pekerjaan di lokasi lain harus memperhatikan kesesuaiannya dengan lingkup dan karakteristik yang tercantum dalam spesifikasi khusus.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Direktur Jenderal Bina Marga,



Roy Rizal Anwar

Tembusan:  
Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan

## SPESIFIKASIKHUSUS INTERIM

### SKh.1.7.62

#### **PENGADAAN DAN PEMASANGAN REL DI DARAT DAN AIR**

##### **SKh.1.7.62.1 UMUM**

###### 1) Uraian

- a) Pekerjaan pembuatan dan pemasangan pelat penambat dan baut pengikat rel  
Pekerjaan ini mencakup pengadaan bahan, pabrikasi, dan pemasangan unit pelat penambat (*base plate*) serta sistem baut pengikat (*anchor bolt*) pada struktur landasan di area darat sesuai dengan garis, ketinggian, dan dimensi yang ditunjukkan dalam Gambar Rencana.
- b) Pengadaan dan pemasangan rel di darat dan air termasuk pelat penambat  
Pekerjaan ini mencakup penanganan, pembersihan lokasi dasar air, serta pemasangan rel dan sistem penambat pada area yang selalu atau sewaktu-waktu terendam air (pasang surut).
- c) Pekerjaan pelat sambung dan baut pengikat rel (*jointing system*)  
Pekerjaan ini meliputi penyambungan antar batang rel menggunakan pelat sambung (*fish plate*) dan baut penyambung untuk membentuk jalur rel yang menerus dan kokoh.

###### 2) Pekerjaan Spesifikasi Khusus Lain dan Seksi Lain pada Spesifikasi Umum yang Berkaitan dengan Spesifikasi Khusus Ini

- a) Kajian Teknis Lapangan (*Field Engineering*) : Seksi 1.9
- b) Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Seksi 1.19
- c) Manajemen Mutu : Seksi 1.21
- d) Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi : Seksi 1.22
- e) Perlindungan Korosi Tiang Pancang Baja/Beton di Lingkungan Air Laut dengan Sistem Proteksi Katodik Anoda Korban *Galvanic Zinc* : SKh-1.7.53

###### 3) Standar Rujukan

###### Standar Nasional Indonesia (SNI)

- SNI 07-0052:2006 : Baja profil kanal (U) canai panas (Bj P kanal U)  
SNI 7033:2020 : Spesifikasi galvanisasi celup panas (*hot dip galvanized*) pada produk besi dan baja  
SNI 6764:2016 : Spesifikasi baja karbon struktural

###### American Society for Testing and Materials (ASTM)

- ASTM F3125/F3125M-19 : *Standard Specification for High Strength Structural Bolts and Assemblies, Steel and Alloy Steel, Heat Treated*  
ASTM A153/A153M-16 : *Standard Specification for Zinc Coating (Hot-Dip) on*



ASTM A123/A123M-17 : *Iron and Steel Hardware*  
: *Standard Specification for Zinc (Hot-Dip Galvanized) Coatings on Iron and Steel Products*

Union Internationale des Chemins de fer (UIC)  
UIC 860:1986 : *Technical Specification for the Supply of Rails (atau UIC Leaflet 860)*

British Standard European Norm (BS EN)  
BS EN 13674-1:2011 : *Railway Applications – Track – Rail – Part 1: Vignole Railway Rails 46 kg/m and Above*

American Welding Society (AWS)  
AWS D1.1/D1.1M:2020 : *Structural Welding Code – Steel*  
AWS D3.6M:2017 : *Underwater Welding Code*

4) Pengajuan Kesiapan Kerja

- a) Gambar Kerja (Shop Drawings)
  - i) Penyedia jasa harus menyerahkan Gambar Kerja detail yang menunjukkan tata letak rel, detail dimensi pelat penambat, posisi titik *anchor* (baut pengikat), serta detail sambungan rel.
  - ii) Gambar harus mencantumkan elevasi presisi dan koordinat sesuai dengan kondisi lapangan terkini (hasil Ukur Ulang/*Mutual Check* 0%).
- b) Metode Kerja (Method Statement)
  - i) Dokumen uraian metode pelaksanaan yang mencakup tahapan pabrikasi, metode pemasangan di darat, serta metode khusus untuk pemasangan di area terendam air (termasuk penggunaan peralatan penyelaman jika diperlukan).
  - ii) Prosedur penanganan material rel untuk mencegah kerusakan atau deformasi selama pemindahan dan pemasangan.
- c) Data Material dan Sertifikat Pabrik (Mill Certificate)
  - i) Sertifikat uji laboratorium dari pabrik pembuat yang menyatakan bahwa material rel, pelat penambat, dan baut pengikat telah memenuhi standar kekuatan tarik dan komposisi kimia yang dipersyaratkan.
  - ii) Data teknis mengenai sistem perlindungan korosi yang digunakan (Sertifikat galvanis dan cat anti-korosi bawah air).
- d) Rencana Pengendalian Mutu (Quality Control Plan)
  - i) Daftar periksa (*checklist*) pemeriksaan dimensi, toleransi kelurusan, dan kekuatan pengencangan baut.
  - ii) Jadwal kalibrasi alat ukur (*theodolite/total station*) dan kunci momen (*torque wrench*) yang akan digunakan di lapangan.
- e) Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RKK)

Identifikasi bahaya dan mitigasi risiko terkait pekerjaan alat berat, pengangkatan material panjang, serta risiko khusus pekerjaan di area perairan (seperti arus laut dan visibilitas rendah).

